

**PERAN SAMUEL GOMPERS DALAM PEMBENTUKAN
GERAKAN BURUH DI AMERIKA SERIKAT
BAGIAN UTARA TAHUN 1876-1881**

ARTIKEL



Oleh

Robi Satria Wibowo

12144400011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

ROBI SATRIA WIBOWO. Peran Samuel Gompers Dalam Pembentukan Gerakan Buruh Di Amerika Serikat Bagian Utara Tahun 1876-1881. **Skripsi.** Yogyakarta. **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Agustus 2016.**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang perkembangan kaum buruh di Amerika Serikat, serta mengetahui peran Samuel Gompers dalam memperjuangkan kaum buruh di Amerika Serikat bagian utara.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan studi literatur dengan langkah-langkah antara lain; pengumpulan data, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Dalam penulisan skripsi ini dapat di ambil kesimpulan bahwa Samuel Gompers yang lahir di kota London pada 27 januari 1850. Samuel Gompers berasal dari Jerman dan bekerja sebagai buruh pembuat cerutu. Samuel Gompers berasal dari keluarga yang mempunyai kondisi sosial ekonomi yang miskin. Pada tahun 1863, tepat ia berumur 13 tahun bersama keluarganya bermigrasi ke Amerika Serikat ke negara bagian New York yang bertujuan untuk mengambil bagian dalam mencari kekayaan di dunia baru. Pekerjaan awal Samuel Gompers di daerah baru itu daalah sebagai buruh pembuat cerutu . pada tahun 1864 Samuel Gompers mulai bergabung dalam keanggotaan serikat buruh pembuat cerutu lokal di kota New York. Bakatnya sebagai seorang pemimpin yang ditopang dengan kecerdasan pemikirannya dan keahliannya dalam berpidato, serta ketekunannya dalam memperjuangkan perbaikan nasib para buruh membuat prestasinya sangat baik dalam berbagai aktivitas organisasi buruh di Amerika Serikat.

Kata kunci : Sejarah Amerika Serikat, IG. Krisnadi

ABSTRACT

ROBI SATRIA WIBOWO. Samuel Gompers Role In Formation of the Labour Movement in the United States Northern Year 1876-1881. **Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta, August 2016.**

This essay aims to find out the background of the development of the workers in the United States, as well as determine the role of Samuel Gompers in the fight for the workers in the northern United States.

The method used in this essay uses literature study with measures, among others; data collection, heuristics, verification, interpretation and historiography.

In writing this essay can take the conclusion that the Samuel Gompers, who was born in London on January 27, 1850. Samuel Gompers came from Germany and worked as a laborer cigar makers. Samuel Gompers came from families with poor socio-economic pr. In 1863, just 13 years old he and his family immigrated to the United States to the state of New York that aims to take part in the search for riches in the New World. Samuel Gompers The initial work on the new area as laborers daalah cigar makers. in 1864 Samuel Gompers started joining in union membership a local cigar maker in New York. His talent as a leader who is supported by the intelligence of his thinking and expertise in speech, and his diligence in striving for the improvement of the workers made excellent achievements in various activities of labor organizations in the United States.

Keywords: History of the United States, IG. Krisnadi

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Amerika Serikat merupakan salah satu negara besar di dunia dan menjadi negara modern karena sudah mencapai kemajuan dalam berbagai bidang, mulai dari sosial, politik, teknologi dan kebudayaannya. Tetapi, sebelum Amerika Serikat menjadi negara yang maju seperti saat ini Amerika Serikat juga pernah mengalami kondisi sosial maupun ekonomi yang sangat memprihatinkan.

Amerika Serikat Bagian Utara merupakan salah satu wilayah yang pernah mengalami kondisi sosial maupun ekonomi yang sangat memprihatinkan khususnya pada kaum buruh, karena adanya eksploitasi dari pihak kaum pengusaha yang berbentuk jam kerja panjang, upah buruh rendah, maupun kondisi pekerjaan tidak sehat dan membahayakan.

Kaum buruh berupaya memperbaiki kondisi dengan bersatu membentuk serikat buruh sehingga pada tahun 1791 telah muncul beberapa serikat buruh di Philadelphia, Newyork dan Boston yang meliputi serikat buruh pembuat sepatu, percetakan dan penjahit pakaian.

Permulaan gerakan serikat buruh di Amerika Serikat dimulai pada bagian akhir abad XVIII. Pada 1786 terjadi pemogokan buruh yang pertama kali di Amerika Serikat yang dilakukan kaum buruh percetakan Philadelphia. Kesadaran berorganisasi kaum buruh di Amerika Serikat bagian utara membentuk serikat buruh yang kokoh untuk menghadapi eksploitasi kaum pengusaha terhadap kaum buruh pertamakali muncul antara 1792-1794 dirintis oleh berbagai serikat buruh yang terdapat di tujuh kota, yakni : Newyork, Philadelphia, Boston, Cincinnati, Pittsburgh, Newark, dan Louisville yang meliputi serikat buruh percetakan, tukang kayu, pembuat sisir, tukang tenun. Berkat perjuangan yang gigih, mereka akhirnya berhasil membentuk National Trade Union (Serikat Buruh

Nasional pada awal 1836 di Kota New York. Sifat serikat buruh di Amerika Serikat pada masa permulaannya mencerminkan keadaan sistem industri pada waktu itu. Produksi berada pada masa prapabrik dengan dikerjakan di bengkel kerja atau di rumah.

Pasca perang pada 19812 Amerika Serikat memasuki jangka waktu yang didominasi oleh kapitalisme mekantinis. Pertumbuhan produksi dalam negeri mengalami sedikit peningkatan. Disamping produksi bengkel atau rumah muncul pula beberap pabrik. Memasuki 1830-an gerakan buruh diamerika serikat mencoba bergerak kearah politik. Diberbagai kota dibentuk partai buruh, dalam beberapa kasus mereka beroperasi seluas satu negara bagian. Tujuan partai buruh tersebut bukan untuk menggulingkan pemerintahan yang ada, melainkan untuk mendapatkan wakil buruh dalam badan legislatif agar tuntutan-tuntutan kaum buruh bisa tercapai.

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana biografi Samuel Gompers?
- b. Bagaimana peran Samuel Gompers dalam memperjuangkan kaum buruh?
- c. Bagaimana perubahan kaum buruh di Amerika Serikat bagian utara setelah dibentuknya organisasi kaum buruh?

C. Metode

1. Heuristik

Heuristik merupakan kegiatan / tahap untuk mencari, menemukan, dan mengumpulkan sumber – sumber berbagai data agar dapat mengetahui segala bentuk peristiwa atau kejadian sejarah masa lampau yang relevan dengan topik/ judul penelitian. Untuk melacak sumber tersebut, sejarawan harus dapat mencari di berbagai dokumen baik melalui metode kepustakaan atau arsip nasional, selain itu juga dapat dilakukan dengan melakukan kunjungan ke situs sejarah ataupun melakukan wawancara untuk melengkapi data yang baik dan lengkap.

2. Verifikasi

Adalah penilaian terhadap sumber – sumber sejarah yang telah ditemukan. Verifikasi dalam sejarah memiliki arti pemeriksaan terhadap kebenaran laporan tentang suatu peristiwa sejarah. Penilaian terhadap sumber – sumber sejarah menyangkut aspek extern dan intern. Aspek ekstern mempersoalkan apakah sumber itu asli atau palsu sehingga penulis mampu menguji tentang keakuratan dokumen sejarah tersebut. Contoh kritik extern adalah waktu pembuatan dokumen , bahan, atau materi dokumen. Sedangkan aspek intern mempersoalkan apakah sumber itu dapat memberikan informasi yang diperlukan. Aspek intern berupa proses analisi terhadap pertanyaan – pertanyaan berikut :

- a. Apakah sumber itu merupakan sumber yang dikehendaki (autentitas)
- b. Apakah sumber sumber itu itu asli atau turunan (orisinilitas)
- c. Apakah sumber itu masih utuh atau sudah diubah (soal intergritas).

Setelah aspek tersebut dilaksanakn kemudian, dilakukan kritik intern. Kritik intern dilakukan untuk membuktikan bahwa informasi yang terkandung di dalam sumber itu dapat dipercaya, dengan penilaian intrinsik terhadap sumber dan dengan membandingkan kesaksian – kesaksian sebagai sumber. Langkah pertama dalam penelitian Intrinsik adalah menentukan sifat sumber itu (apakah resmi /formal atau tidak). Dalam penelitian sejarah sumber resmi lebih berharga dari pada sumber nonformal. Langkah kedua adalah menyoroti penulis sumber tersebut sebab dia yang memberikan informasi yang dibutuhkan. Langkah ketiga, adalah membandingkan kesaksian dari berbagai sumber dengan menjajarkan kesaksian para saksi yang tidak berhubungan satu dan yang lain sehingga informasi yang diterima lebih objektif.

3. Interpretasi

Adalah menafsirkan fakta sejarah dan merangkai fakta tersebut menjadi satu kesatuan yang harmonis dan masuk akal. Interpretasi dalam sejarah juga dapat diartikan sebagai penafsiran suatu peristiwa atau memberikan pandangan teoritis terhadap suatu peristiwa. Sejarah sebagai peristiwa dapat diungkap kembali melalui berbagai sumber, sehingga dapat terkumpul dan mendukung dalam proses interpretasi. Interpretasi dalam sejarah adalah penafsiran terhadap suatu peristiwa, fakta sejarah, dan merangkai suatu fakta yang bersidat logis terhadap keseluruhan konteks peristiwa. Proses interpretasi juga harus bersifat selektif sebab tidak mungkin suatu fakta dimasukkan ke dalam cerita sejarah, sehingga harus dipilih yang relevan dengan topik yang ada dan mendukung kebenaran sejarah.

4. Historiografi

Adalah penulisan sejarah. Historiografi merupakan tahapan terakhir dari kegiatan penelitian untuk penulisan sejarah. Menulis kisah sejarah bukanlah sekedar menyusun dan merangkai fakta – fakta hasil penelitian, melainkan juga menyampaikan suatu pikiran melalui interpretasi sejarah berdasarkan fakta hasil penelitian. Menulis sejarah memerlukan kecakapan dan keahlian. Historiografi merupakan rekaman tentang segala sesuatu yang dicatat sebagai bahan pelajaran tentang perilaku yang baik.

PEMBAHASAN

A. Biografi Samuel Gompers

London adalah ibu kota Inggris dan Britania Raya, merupakan wilayah metropolitan terbesar di Britania Raya dan juga zona perkotaan terbesar di Uni Eropa menurut luas wilayahnya. Kota yang merupakan saksi bisu lahirnya tokoh besar bagi kaum buruh di Amerika Serikat yaitu Samuel Gompers. Meskipun beliau sudah almarhum sejak 12 Desember 1924 namun dalam perjuangannya membuat cerutu bagi kaum buruh akan membuat namanya selalu dikenang oleh dunia.

Samuel Gompers lahir di Kota London pada 27 Januari 1850. Ia masih keturunan bangsa Yahudi dan berasal dari keluarga miskin. Ayahnya yang bernama Solomon Gomers berasal dari Jerman dan bekerja sebagai buruh pembuat cerutu. Kondisi sosial ekonomi orang tua yang miskin membuat Samuel Gompers berhenti dari sekolah sebab tidak ada biaya. Selama di London, ia pernah bekerja sebagai buruh tukang sepatu dan karena tidak puas dengan pekerjaan itu, selanjutnya bekerja sebagai buruh tukang kayu. Pada tahun 1863, usia 13 tahun, ia bermigrasi ke Amerika Serikat dan menjadi warga negara naturalisasi di sana. Adapun tujuannya adalah untuk mengambil bagian dalam mencari kekayaan di Dunia Baru.

Latar belakang kehidupan kaum buruh di Amerika Serikat bagian utara sangat memprihatikan adanya kebijaksanaan pihak kaum pengusaha dalam menetapkan sistem upah secara *store order system* maksudnya sistem upah yang diberikan oleh kaum pengusaha kepada kaum buruh bukan berupa uang, melainkan berupa barang yang meliputi kebutuhan bahan makan, pakaian, dan kebutuhan lainnya. Kaum pengusaha lebih

cenderung menetapkan *store order system* kepada pekerjanya dengan nilai barang yang diberikan sebagai pengganti upah kerja sangat rendah, yakni berada di bawah penetapan standar upah minimal. Selain itu, melalui sistem yang demikian ini, kaum pengusaha dapat menjual barang-barang kebutuhan hidup kepada pekerja sebagai pengganti upah kerja dengan harga yang mahal yakni mencapai 25-40 % melebihi harga tempat lain sehingga sistem upah semacam ini cenderung mengeksploitasi kaum buruh.

Berkenaan dengan itu, Samuel Gompers presiden I Federasi Buruh Amerika di dalam laporannya ketika melakukan kunjungan kerja ke daerah-daerah pada awal 1890-an yakni daerah Norwich dan Connecticut, menemukan kaum buruh di kedua daerah tersebut masih menerima *store order system* dan mereka tidak dapat bergerak untuk memperjuangkan kondisi ekonominya karena sebagian besar kaum buruh belum terorganisasi.

B. Karir Samuel Gompers

Pada 1864 Samuel Gompers mulai bergabung dalam keanggotaan serikat buruh pembuat cerutu lokal di Kota New York. Bakatnya menjadi seorang pemimpin dengan ditopang kecerdasan berfikir dan keahlian berpidato, serta ketekunan untuk memperjuangkan perbaikan nasib kaum buruh di Amerika Serikat membuat prestasinya sangat baik dalam berbagai aktifitas organisasi buruh di Amerika Serikat. Samuel Gompers pada 1876-1881 dipercaya menjabat sebagai presiden lokal No. 144 Serikat Buruh Pembuat Cerutu di Kota New York yang berafiliasi ke dalam Serikat Buruh Pembuat Cerutu Internasional Amerika. Sewaktu menjabat sebagai presiden lokal No. 144 Serikat Buruh Pembuat Cerutu, Samuel Gompers berkenalan dengan tokoh-tokoh sosialisme dari Serikat Buruh Pembuat Cerutu Internasional Amerika seperti Adolph Strasser, Edward Grosse, P.J Mc. Guire, dan pernah belajar sosialiseme ke Jerman.

Pada 1881-1886 Samuel Gompers duduk dalam komisi legislative dari Federasi Serikat Buruh Industri dan Kerajinan Amerika Serikat dan Kanada, kemudian pada 1886-1894 terpilih sebagai Presiden Federasi Buruh Amerika, namun pada 1896-1924 ia terpilih kembali sebagai Presiden Federasi Buruh Amerika. Pada 12 Desember 1924 ia meninggal dunia dan dimakamkan di San Antonio, Texas.

Federasi Buruh Amerika dalam usahanya menghadapi kaum pengusaha untuk memperjuangkan perbaikan kondisi sosial ekonomi para anggotanya berdasarkan pada pandangan konservatif yang menolak pergerakan serikat buruh bersifat radikal karena telah mengkonsentrasikan seluruh tenaga masyarakat untuk melawan pergerakan serikat buruh sehingga akan melenyapkan pergerakan serikat buruh itu sendiri. Samuel Gompers dalam memperjuangkan perbaikan nasib para anggotanya yang berfilial ke dalam Federasi Buruh Amerika lebih cenderung untuk bekerja sama secara timbal balik dengan kaum kapitalis maupun pihak pemerintah Amerika Serikat melalui sistem upah yang didasarkan atas keyakinan Samuel Gompers yang dikatakan dalam kutipan berikut ini: “kita hidup dibawah sistem upah, dan selama yang berlangsung, itu adalah tujuan kami untuk mengamankan pangsa terus besar tenaga kerja.... itu adalah tugas kita untuk menjalani hidup kita sebagai pekerja dalam masyarakat dimana kita hidup, dan tidak bekerja untuk kejatuhan atau kehancuran atau penggulingan masyarakat itu, tapi untuk pengembangan lebih lengkap dan evolusi”.

Tahun 1881, Samuel Gompers, pembuat cerutu asal Belanda, dan rekan pengrajin sejawatnya yang lain membentuk Federasi Buruh Amerika (*American Federation of Labor*). Anggotanya hanya meliputi para pencari nafkah saja dan mereka diatur untuk menyesuaikan diri dengan para pengrajin. Gompers menjadi ketua pertamanya. Ia menjalankan strategi lingkungan kerja yang lebih baik- prioritas ini kemudian diikuti oleh seluruh gerakan serikat.

Peran Gompers terhadap AFL yang dia pimpin memang sangat besar, yaitu menggerakkan para buruh dengan sebuah prinsip "kesukarelaan" (bekerja dengan nyaman). Pada saat pemerintah seringkali memaksakan kehendak pada buruh yang mengakibatkan penindasan, maka hal ini sudah tidak sesuai dengan keinginan buruh yang dipimpinnya, sehingga Gompers mengajak para buruh untuk memboikot pemerintah. Dia tidak mempercayai reformis intelektual, takut pengaruh mereka akan mengalihkan upaya buruh jauh dari tujuan ekonomi Gompers adalah orang yang mencanangkan AFL netral secara politik.

Namun kemudian Gompers mendukung pencalonan presiden berhasil William Jennings Bryan yang menangkap pesan dari gerakan buruh yang dicanangkan oleh Gompers. Kemudian, disusul oleh kemenangan Woodrow Wilson pada tahun 1912 membawa penciptaan sebuah kabinet AS yang memihak tenaga kerja (1913), salah satunya ditandai dengan munculnya sebuah aksi Antikepercayaan Clayton (Clayton Antitrust Act) tahun 1914, yang merupakan bagian dari Adamson Act (1916), yang mengusulkan waktu bekerja delapan jam kerja per hari, pertama kali diberlakukan untuk para pekerja kereta api antar negara. Gompers memang terkenal dengan aksi pembawa perubahan nasib buruh di Amerika Serikat.

PENUTUP

A. Historis

Dalam hasil penelitian ini dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam perjuangannya atau di bawah pimpinan Samuel Gompers untuk melawan kaum pengusaha dan dalam menghadapi persoalan keorganisasian, disiplin kerja, kekuatan moril dan pikiran pimpinan serikat buruh menjadi berubah. Samuel Gompers berasal dari Jerman dan bekerja sebagai buruh pembuat cerutu. Samuel Gompers berasal dari keluarga yang mempunyai kondisi sosial ekonomi yang miskin. Pada tahun 1863, tepat ia berumur 13 tahun bersama keluarganya bermigrasi ke Amerika Serikat ke negara bagian New York yang bertujuan untuk mengambil bagian dalam mencari kekayaan di dunia baru. Pekerjaan awal Samuel Gompers di daerah baru itu adalah sebagai buruh pembuat cerutu . pada tahun 1864 Samuel Gompers mulai bergabung dalam keanggotaan serikat buruh pembuat cerutu lokal di kota New York. Bakatnya sebagai seorang pemimpin yang ditopang dengan kecerdasan pemikirannya dan keahliannya dalam berpidato, serta ketekunannya dalam memperjuangkan perbaikan nasib para buruh membuat prestasinya sangat baik dalam berbagai aktivitas organisasi buruh di Amerika Serikat. Organisasi ini menuntut pada pengadilan federal agar serikat buruh mendapat jaminan perlindungan hukum, tuntutan 8 jam kerja setiap hari, tuntutan upah buruh yang layak, dan menuntut berbagai jaminan sosial lainnya. Pada 1868 kongres telah menetapkan jam kerja buruh sebanyak 8 jam setiap hari.

Samuel Gompers yang memimpikan adanya peningkatan pada semua kaum buruh di Amerika Serikat kepada suatu tingkat buruh terampil. Semua usaha atau perjuangan organisasi ini disusun dalam suatu program kerja yaitu (1) melindungi usaha pembentukan serikat-serikat buruh, (2) menetapkan dewan perwakilan perburuhan untuk memengaruhi

pembuatan undang-undang demi kepentingan seluruh kaum buruh, (3) menetapkan serikat buruh nasional berdasarkan pada pengakuan otonomi yang tepat pada masing-masing pekerja, (4) menetapkan FBA atau aliansi berbagai serikat buruh nasional, daerah, lokal, untuk melindungi dan membantu masing-masing anggotanya, (5) menetapkan pembuatan Undang-Undang kesejahteraan Nasional khususnya untuk kepentingan kaum buruh dan memengaruhi opini publik untuk menciptakan perdamaian, (6) melindungi kaum buruh dari sutau pemerasan. Strategi FBA menolak gerakan buruh radikal karena tidak cocok dengan budaya Amerika, dan bekerja sama dengan kaum pengusaha dalam perjuangan perbaikan nasib para anggotanya.

Taktik FBA dalam menghadapi kaum pengusaha sebagai berikut, (1) gerakan perorganisasian yang dilakukan melalui propaganda, penyebaran pamflet, rapat umum, pidato, (2) aksi boikot dengan tidak membeli barang-barang yang mereka produksi, (3) aksi sabotase dengan melakukan penghancuran mesin-mesin atau barang-barang, (4) aksi *slowdown* (menghambat kerja), kaum buruh tetap bekerja, tetapi berjalan lambat, (5) aksi pemogokan.

B. Pedagogis

Pendidikan sangatlah penting dan sangat dibutuhkan oleh semua manusia, karena dengan pendidikan ini manusia di harapkan sadar bahwa betapa pentingnya suatu pendidikan bagi masa depan atau bekal dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju ini. Pendidikan juga di harapkan mampu untuk menciptakan atau menghasilkan manusia-manusia yang dapat membangun negara ini yang mana telah tertuang dalam GBHN. Manusia yang dapat membangun inilah yang sangat diperlukan untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan negara.

Dalam hal ini para generasi muda yang diharapkan sebagai generasi penerus bangsa diharapkan agar tidak terlalu terlena atau hanyut dalam perkembangan zaman yang semakin maju ini agar masih dapat disenangi dikalangan rakyat tidak mudah terpengaruh oleh negara lain dan selalu bijaksana dalam mengambil suatu keputusan, serta yang paling utama adalah pantang menyerah dan tidak mengenal bosan ataupun puas dengan pengetahuan yang dimiliki, sehingga hal demikian akan semakin menimbulkan rasa atau keinginan selalu untuk menggali ilmu pengetahuan hingga akhir hayatnya. Sifat-sifat seperti inilah yang akan menjadikan generasi-generasi muda kita dapat menjadi penerus dan dapat membangun negara ini sekaligus mewujudkan kesatuan dan persatuan demi mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia, apabila hal tersebut dapat diberikan dari dini tentang pemahaman betapa pentingnya suatu pendidikan atau ilmu pengetahuan bagi masa depan maka apa yang menjadi cita-cita suatu negara akan tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung.2007. Metodologi Penelitian Sejarah.Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Canu Jean.1958. *Sedjarah Amerika Serikat*, terjemah oleh Nany Suwondo. Jakarta: Pustaka Rakyat.
- Cushman David Coyle.1957. *The United States Political System*, diterjemahkan oleh Aditiaman. Jakarta: Tanpa badan penerbit.
- Christoper, Conte. Garis Besar Ekonomi Amerika Serikat.diterjemahkan oleh SumantriAr.,DKK. Departemen Luar Negeri AS Kantor Program Informasi Internasional.
- D.K. Kolit.1972. *Sejarah Amerika Latin*. Terjemah. Kupang, tanpa badan penerbit, 1972.
- Kantor Penerangan Amerika Serikat.1972. *Amerika Serikat; Pemerintahan oleh Rakyat*. Terjemahan. Jakarta : Kedutaan Besar Amerika Serikat di Indonesia.
- Kuntowijoyo.1995.Pengantar Ilmu Sejarah.Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kuntowijoyo.1995.Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya.
- Morris, Richard B. *The American Revolution*. Terjemahan Tasrif S. Jakarta: Pustaka Rakyat, tanpa tahun terbit.
- Tanah ST.1951. *Masalah Perburuhan*. Jakarta: Usaha Penerbitan Gapura N.V.,
- United States Information Service, *Garis Besar Sejarah Amerika* (Terjemahan). Jakarta: United States Information Agency, tanpa tahun terbit.
- Wesselink W.H.A., K.1956. Yfff, *Sedjarah Ekonomi*, diterjemahkan oleh Sumitro, Djojohadikusumo, Jakarta:Noordhoff-Kolff N.V.;

BIODATA PENULIS

NAMA : **ROBI SATRIA WIBOWO**
NPM : **12144400011**
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : **NATAI SEDAWAK, 02 JANUARI 1994**
ALAMAT : **JL. MARGA SARI RT. 02 DESA**
NATAI SEDAWAK KEC. SUKAMARA
KAB. SUKAMARA

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : **SD N 1 NATAI SEDAWAK**
SMP : **SMP N 1 SUKAMARA**
SMA : **SMA N 1 SUKAMARA**
KULIAH : **UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**